



**PERBANDINGAN KUANTITAS DAN KUALITAS ISOLAT
DNA *Aspergillus niger* MENGGUNAKAN *FILTER BASED
KIT, ALKALINE LYSIS DAN HEAT TREATMENT***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



HIZB HAMZAH AL KAHFI BARQLY

21701101014

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

**PERBANDINGAN KUANTITAS DAN KUALITAS ISOLAT
DNA *Aspergillus niger* MENGGUNAKAN *FILTER BASED
KIT, ALKALINE LYSIS DAN HEAT TREATMENT***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

HIZB HAMZAH AL KAHFI BARQLY

21701101014

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2021

**PERBANDINGAN KUANTITAS DAN KUALITAS ISOLAT
DNA *Aspergillus niger* MENGGUNAKAN *FILTER BASED
KIT, ALKALINE LYSIS DAN HEAT TREATMENT***

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran



**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021**

RINGKASAN

Hizb Hamzah Al Kahfi Barqly. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, 14 Oktober 2021. PERBANDINGAN KUANTITAS DAN KUALITAS ISOLAT DNA *Aspergillus niger* MENGGUNAKAN FILTER BASED KIT, ALKALINE LYSIS DAN HEAT TREATMENT. **Pembimbing 1:** dr. Hj. Noer Aini, M.Kes, **Pembimbing 2:** Rio Risandiansyah, S.Ked, MP, PhD

Pendahuluan: *Aspergillus niger* (*A. niger*) penyebab *Chronic Pulmonary Aspergillosis* (CPA) yang deteksinya dengan kultur membutuhkan waktu yang lama. Metode deteksi cepat dengan PCR memerlukan isolat DNA dengan kuantitas dan kualitas yang memadai dan umumnya diperoleh dengan *filter based kit* (FBK). Metode isolasi DNA yang sederhana, mudah dan murah perlu dikembangkan, namun analisa perbandingannya belum ada sehingga perlu dilakukan.

Metode: Penelitian eksperimental *in vitro* dengan *A. niger* yang dikuantifikasi dengan *haemocytometer*. Sampel jumlah selnya 10^9 , 10^4 sel/ml dan kontrol normal saline (NS). Isolasi DNA dilakukan dengan metode *heat treatment* (HT), *alkaline lysis* (AL) dan FBK. Hasil isolat DNA dilakukan perhitungan kuantitas dan kualitas DNA dengan spektrofotometer nanodrop. Data dianalisis dengan *One Way ANOVA*, LSD, *Kruskal Wallis*, dan *Mann Whitney* ($p<0,05$).

Hasil: Pada 10^9 sel/ml, urutan peroleh kuantitas DNA dari terbaik ke terburuk ($p<0,05$) adalah HT>FBK>AL ($194,8 - 10,6 \mu\text{g}/\text{ml}$), sedangkan untuk kualitas $A_{260/280}$ ($p<0,05$) adalah AL>FBK>HT dengan rentang ($1,80 - 1,26$), dan kualitas $A_{260/230}$ ($p<0,05$) adalah AL>HT>FBK ($0,85 - 0,32$). Pada jumlah sel 10^4 sel/ml, urutan kuantitas DNA ($p<0,05$) adalah HT>FBK>AL ($12,8 - 0,2 \mu\text{g}/\text{ml}$), sedangkan untuk kualitas $A_{260/280}$ ($p>0,05$) adalah FBK=HT=AL ($1,90 - 1,50$), dan kualitas $A_{260/230}$ ($p<0,05$) adalah HT>FBK>AL ($0,46 - 0,02$). Pada NS, urutan perolehan kuantitas secara signifikan adalah HT>FBK=AL ($4 - 0 \mu\text{g}/\text{ml}$), dengan tidak ada perbedaan kualitas $A_{260/280}$, namun untuk kualitas $A_{260/230}$ ($p<0,05$) adalah HT>FBK=AL ($0,59 - 0$).

Kesimpulan: Kuantitas DNA terbaik pada konsentrasi 10^9 dan 10^4 sel/ml adalah metode HT, sedangkan kualitas DNA terbaik pada konsentrasi 10^9 sel/ml adalah pada metode AL dan pada konsentrasi 10^4 sel/ml adalah FBK.

Kata Kunci: *Aspergillus niger*; *Filter Based Kit*; *Alkaline Lysis*; *Heat Treatment*; *Kuantitas DNA*; *Kualitas DNA*.

SUMMARY

Hizb Hamzah Al Kahfi Barqly. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, Oktober 2021. QUANTITY AND QUALITY COMPARISON OF DNA ISOLAT *Aspergillus niger* USING FILTER BASED KIT, ALKALINE LYSIS AND HEAT TREATMENT METHODS. **Supervisor 1:** dr. Hj. Noer Aini, M.Kes, **Supervisor 2:** Rio Risandiansyah, S.Ked, MP, PhD

Introduction: *Aspergillus niger* (*A. niger*) causes Chronic Pulmonary Aspergillosis (CPA), in which its detection using culture methods requires a long time; therefore, PCR can be used for rapid detection. A successful PCR requires DNA isolates with adequate quantity and quality, which is commonly obtained using filter based kit (FBK). A simple, easy and inexpensive DNA isolation method needs to be developed, but comparative analysis needs to be done.

Methods: This is an *in vitro* experimental study with *A. niger* quantified by haemocytometer. The sample cell count used was 10^9 , 10^4 cells/ml and the control was normal saline (NS). DNA isolation was carried out using heat treatment (HT), alkaline lysis (AL) and FBK methods. DNA isolates were calculated for quantity and quality of DNA using a nanodrop spectrophotometer. Data was analyzed by One Way ANOVA, LSD, Kruskal Wallis, and Mann Whitney ($p<0.05$).

Results: At 10^9 cells/ml, the order of DNA quantity from the best to worst ($p<0.05$) was HT>FBK>AL (194,8 – 10,6 $\mu\text{g}/\text{ml}$), while for quality $A_{260/280}$ ($p<0.05$) was AL>FBK>HT with a range (1,80 – 1,26), and the quality $A_{260/230}$ ($p<0.05$) was AL>HT>FBK (0,85 – 0,32). In the number of cells 10^4 cells/ml, the order of DNA quantity ($p<0.05$) was HT>FBK>AL (12,8 – 0,2 $\mu\text{g}/\text{ml}$), while for quality $A_{260/280}$ ($p>0.05$) is FBK=HT=AL (1,90 – 1,50), and the quality $A_{260/230}$ ($p<0.05$) is HT>FBK>AL (0,46 – 0,01). In NS, the order of significant quantity was HT>FBK=AL (4 – 0 $\mu\text{g}/\text{ml}$), with no difference in quality $A_{260/280}$, but for quality $A_{260/230}$ ($p<0.05$) it was HT>FBK= AL (0,59 – 0).

Conclusion: At both concentrations, the highest DNA quantity obtained was using HT, however, the highest quality at 10^9 cells/ml was using AL, and 10^4 cells/ml was using FBK.

Keywords: *Aspergillus niger*; *Filter Based Kit*; *Alkaline Lysis*; *Heat Treatment*; *DNA Quantity*; *DNA Quality*.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Aspergillosis adalah penyebab *chronic pulmonary disease* yang biasa dikenali *chronic pulmonary aspergillosis* (CPA) yang sering menemani pasien dengan TB dan HIV (Rozaliyani *et al.*, 2020; Setianingrum *et al.*, 2020). Penyebab aspergillosis adalah *A. fumigatus*, *A. flavus*, *A. terreus*, dan *A. niger* (Wilopo *et al.*, 2019). Data epidemiologi global menunjukkan sekitar 3 juta orang menderita CPA (Brown *et al.*, 2012). Angka kematian pasien CPA adalah 50-85 % selama 5 tahun, terutama pasien CPA dengan penyakit pernyerta TB (Lowes *et al.*, 2017). Belum ada data pasti jumlah CPA di Indonesia, namun diestimasi berdasarkan perhitungan dan eksplorasi dari WHO di Indonesia, dari 274.397 pasien TB sebanyak 83.000 pasien menjadi CPA dalam 5 tahun (Wahyuningsih *et al.*, 2017). Sehingga upaya untuk menegakkan diagnosis aspergillosis perlu dilakukan.

Dalam menegakkan diagnosis aspergillosis perlu diketahui jenis *Aspergillus* sp. yang menginfeksi. *Gold standard* untuk pemeriksaan tersebut adalah dengan menggunakan pemeriksaan kultur dan histopatologis, namun kedua pemeriksaan tersebut tidak dapat menunjukkan genus dan spesies jamur dan memerlukan waktu yang lama. Hal ini menyebabkan penundaan diagnosis karena sensitivitas dan spesifitas yang terbatas (Arvanitis *et al.*, 2014; Guarner dan Brandt, 2011; Van Burik *et al.*, 1998; Yu *et al.*, 2020). Metode PCR dapat digunakan untuk mengetahui jenis *Aspergillus* sp. dengan cepat, namun metode ini membutuhkan isolat DNA dengan kuantitas dan kualitas DNA yang baik (Wilopo *et al.*, 2019).

PCR selama ini pada jamur menggunakan isolat DNA dari metode *filter based kit* atau kit komersial (Tan dan Yiap, 2009), namun metode isolasi DNA ini memerlukan tambahan beberapa peralatan, dan bahan yang khusus yang tidak mudah diperoleh, dan memiliki harga yang mahal, sehingga sulit digunakan pada negara berkembang (Ali *et al.*, 2017; Shi *et al.*, 2018a, 2018b). Sehingga dibutuhkan metode isolasi DNA yang lebih sederhana yaitu metode *alkaline lysis* dan *heat treatment* yang memiliki keunggulan dengan proses yang cepat dan sederhana, biaya yang murah dan relatif mudah (Ali *et al.*, 2017; Dilhari *et al.*, 2017).

Penelitian mengenai kuantitas dan kualitas DNA *Aspergillus niger* (*A. niger*) yang diperoleh dengan metode *alkaline lysis*, *heat treatment* dan *filter based kit* belum dilakukan. Penelitian ini melakukan perbandingan kuantitas dan kualitas DNA *A. niger* dengan metode sederhana *alkaline lysis* dan *heat treatment* dibandingkan dengan metode *filter based kit*.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana perbandingan kadar kuantitas DNA *Aspergillus niger* menggunakan metode isolasi DNA *alkaline lysis* dan *heat treatment* dibandingkan dengan metode *filter based kit* pada beberapa konsentrasi sampel?
- 1.2.2. Bagaimana perbandingan kadar kualitas DNA $A_{260}/280$ *Aspergillus niger* menggunakan metode isolasi DNA *alkaline lysis* dan *heat treatment* dibandingkan dengan metode *filter based kit* pada beberapa konsentrasi sampel?

1.2.3. Bagaimana perbandingan kadar kualitas DNA $A_{260}/230$ *Aspergillus niger* menggunakan metode isolasi DNA *alkaline lysis* dan *heat treatment* dibandingkan dengan metode *filter based kit* pada beberapa konsentrasi sampel?

1.3.Tujuan Penelitian

1.3.1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kadar kuantitas DNA *Aspergillus niger* menggunakan metode isolasi DNA *alkaline lysis* dan *heat treatment* dibandingkan dengan metode *filter based kit* pada beberapa konsentrasi sampel.

1.3.2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kadar kualitas DNA $A_{260}/280$ *Aspergillus niger* menggunakan metode isolasi DNA *alkaline lysis* dan *heat treatment* dibandingkan dengan metode *filter based kit* pada beberapa konsentrasi sampel.

1.3.3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kadar kualitas DNA $A_{260}/230$ *Aspergillus niger* menggunakan metode isolasi DNA *alkaline lysis* dan *heat treatment* dibandingkan dengan metode *filter based kit* pada beberapa konsentrasi sampel.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teori

Penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan ilmiah perbandingan kuantitas dan kualitas DNA *A. niger* antara metode *filter based kit* dengan metode *alkaline lysis* dan *heat treatment*.

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah pengembangan metode isolasi DNA menggunakan metode *alkaline lysis* dan *heat treatment* untuk isolasi DNA pada jamur.



BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data serta pembahasan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kuantitas isolat DNA *A. niger* pada konsentrasi 10^9 dan 10^4 sel/ml metode *heat treatment* lebih baik dibandingkan *filter based kit* dan *alkaline lysis*.
2. Kualitas ($A_{260/280}$) isolat DNA *A. niger* pada konsentrasi 10^4 sel/ml didapatkan hasil paling baik dengan metode *filter based kit*, sedangkan pada 10^9 sel/ml hasil paling baik pada metode *alkaline lysis*.
3. Kualitas ($A_{260/230}$) isolat DNA *A. niger* pada konsentrasi 10^4 dan 10^9 sel/ml pada ketiga metode tidak memenui kriteria kualitas ($A_{260/230}$) baik.

7.2. Saran

Penelitian ini menyarankan beberapa hal berikut ini untuk penelitian selanjutnya sebagai bentuk pengembangan dan kemajuan suatu ilmu pengetahuan:

1. Untuk membuktikan secara aplikatif kuantitas dan kualitas dari isolasi DNA, penelitian ini dapat dilanjutkan ke uji-uji selanjutnya seperti elektroforesis, PCR, RT-PCR atau DNA sequencing.
2. Melakukan perbandingan kuantitas dan kualitas isolat DNA pada kurang dari konsentrasi 10^4 sel/ml dan lebih dari 10^9 sel/ml.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan modifikasi metode sederhana dengan tahapan proses isolasi DNA yang lengkap dengan cara menggabungkan beberapa tahap *alkaline lysis* dan *heat treatment* untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas DNA yang lebih baik.

4. Pada penelitian selanjutnya metode *alkaline lysis* pada larutan alkali mengandung NaOH dapat melakukan eksplorasi peningkatan konsentrasi NaOH.



DAFTAR PUSTAKA

- Adigun, M. *et al.* (2016) 'Management of invasive aspergillosis', *U.S. Pharmacist*, 41(4), p. HS15-HS20.
- Ali, N. *et al.* (2017) 'Current Nucleic Acid Extraction Methods and Their Implications to Point-of-Care Diagnostics', *BioMed Research International*. doi: 10.1155/2017/9306564.
- Ali, S. R. M., Fradi, A. J. and Al-aaraji, A. M. (2016) 'Comparison Between Different Cultural Medium on The Growth of Five Aspergillus Species', *World Journal of Pharmaceutical Research*, 5(8), pp. 9–16.
- Alqaisi, M. (2018) 'Hemocytometer Calculator', *Horticulture and Agriculture Journal*, 12(4), pp. 1–2.
- Arvanitis, M. *et al.* (2014) 'Molecular and nonmolecular diagnostic methods for invasive fungal infections', *Clinical Microbiology Reviews*, 27(3), pp. 490–526. doi: 10.1128/CMR.00091-13.
- Ayanda, O. *et al.* (2013) 'Isolation, characterization and extracellular enzyme detection of microbial isolates from deteriorated apple (*malus domestica*) fruits', *International Journal of Biological and Chemical Sciences*, 7(2). doi: 10.4314/ijbcs.v7i2.20.
- Baker, S. E. (2006) 'Aspergillus niger genomics: Past, present and into the future', *Medical Mycology*, 44(SUPPL. 1), pp. 17–21. doi: 10.1080/13693780600921037.
- Barac, A. *et al.* (2019) 'Chronic pulmonary aspergillosis update: A year in review', *Medical Mycology*, pp. S104–S109. doi: 10.1093/mmy/myy070.
- Barbosa, C. *et al.* (2016) 'DNA extraction: Finding the most suitable method', in *Molecular Microbial Diagnostic Methods: Pathways to Implementation for the Food and Water Industries*, pp. 135–154. doi: 10.1016/B978-0-12-416999-9.00007-1.
- Barnes, P. D. and Marr, K. A. (2006) 'Aspergillosis: Spectrum of Disease, Diagnosis, and Treatment', *Infectious Disease Clinics of North America*, pp. 545–561. doi: 10.1016/j.idc.2006.06.001.
- Base Asia (2013) 'DNA Sequencing Service Quick Guide', p. 16102019. Available at: http://www.baseasia.com/downloads/products/dna_sequencing/DNA_Seq_Quick_Guide-v5_BASEM-091113.pdf.
- BioRad (2012) 'NanoDrop 1000 Spectrophotometer V3 . 8 User ' s Manual', *No Jurnal*, 11(1), p. 10. Available at: www.nanodrop.com.

- Boesenbergs-Smith, K. A., Pessarakli, M. M. and Wolk, D. M. (2012) 'Assessment of DNA yield and purity: An overlooked detail of PCR troubleshooting', *Clinical Microbiology Newsletter*, 34(1), pp. 1–6. doi: 10.1016/j.clinmicnews.2011.12.002.
- Bongomin, F. et al. (2020) 'Chronic pulmonary aspergillosis: Notes for a clinician in a resource-limited setting where there is no mycologist', *Journal of Fungi*, pp. 1–19. doi: 10.3390/jof6020075.
- Brown, G. D. et al. (2012) 'Hidden killers: Human fungal infections', *Science Translational Medicine*. doi: 10.1126/scitranslmed.3004404.
- Dagenais, T. R. T. and Keller, N. P. (2009) 'Pathogenesis of Aspergillus fumigatus in invasive aspergillosis', *Clinical Microbiology Reviews*, pp. 447–465. doi: 10.1128/CMR.00055-08.
- Dashti, A. A. et al. (2009) 'Heat treatment of bacteria: A simple method of DNA extraction for molecular techniques', *Kuwait Medical Journal*, 41(2), pp. 117–122.
- Dayanti, F. G. et al. (2011) 'Perbandingan nilai pengukuran kuantitatif hasil ekstraksi DNA salmonella typhi menggunakan metode boiling, naoh,kit komersial', *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11(1), pp. 350–357.
- Debets, A. J. M. et al. (1990) 'An electrophoretic karyotype of Aspergillus niger', *MGG Molecular & General Genetics*, 224(2), pp. 264–268. doi: 10.1007/BF00271560.
- Delaney, S., Murphy, R. and Walsh, F. (2018) 'A comparison of methods for the extraction of plasmids capable of conferring antibiotic resistance in a human pathogen from complex broiler cecal samples', *Frontiers in Microbiology*, 9(AUG). doi: 10.3389/fmicb.2018.01731.
- Dilhari, A. et al. (2017) 'Evaluation of the impact of six different DNA extraction methods for the representation of the microbial community associated with human chronic wound infections using a gel-based DNA profiling method', *AMB Express*, 7(1). doi: 10.1186/s13568-017-0477-z.
- Fitriya, R. T., Ibrahim, M. and Lisdiana, L. (2015) 'Keefektifan Metode Isolasi DNA Kit dan CTAB/NaCl yang Dimodifikasi pada Staphylococcus aureus dan Shigella dysentiae', *LenteraBio*, 4(1), pp. 87–92.
- Fitzgerald, T. and McQualter, R. (2014) 'The quantitative real-time polymerase chain reaction for the analysis of plant gene expression', 1099(1), pp. 65–75. doi: 10.1007/978-1-62703-715-0.
- Fredricks, D. N., Smith, C. and Meier, A. (2005) 'Comparison of six DNA extraction methods for recovery of fungal DNA as assessed by quantitative PCR', *Journal of Clinical Microbiology*, 43(10), pp. 5122–5128. doi:

- 10.1128/JCM.43.10.5122-5128.2005.
- G-Biosciences (2016) ‘Plasmid Isolation (Alkaline Lysis)’, in *Plasmid Isolation (Alkaline Lysis) Teacher’s Guidebook*, p. 20.
- Gandhi, B., Summerbell, R. and Mazzulli, T. (2018) ‘Evaluation of the Copan ESwab Transport System for Viability of Pathogenic Fungi by Use of a Modification of Clinical and Laboratory Standards Institute Document M40-A2’, *Journal of clinical microbiology*, 56(2). doi: 10.1128/JCM.01481-17.
- Gautam, A. K. et al. (2011) ‘Diversity, Pathogenicity and Toxicology of *A. niger*: An important spoilage fungi’, *Research Journal of Microbiology*, 6(3), pp. 270–280. doi: 10.3923/jm.2011.270.280.
- Genepool (2009) ‘Illumina Sequencing Sample Submission’. Available at: <http://genepool.bio.ed.ac.uk/illumina/samples.html>.
- Gordon, C. L. et al. (2000) ‘Glucoamylase::green fluorescent protein fusions to monitor protein secretion in *Aspergillus niger*’, *Microbiology*, 146(2), pp. 415–426. doi: 10.1099/00221287-146-2-415.
- Greenwood, D. et al. (2012) *Medical Microbiology: Eighteenth Edition*, *Medical Microbiology: Eighteenth Edition*.
- Grigorov, E. et al. (2021) ‘Review of microfluidic methods for cellular lysis’, *Micromachines*. doi: 10.3390/mi12050498.
- Guarner, J. and Brandt, M. E. (2011) ‘Histopathologic diagnosis of fungal infections in the 21st century’, *Clinical Microbiology Reviews*, pp. 247–280. doi: 10.1128/CMR.00053-10.
- Hardianto, D., Indarto, A. and Sasongko, N. D. (2015) ‘OPTIMASI METODE LISIS ALKALI UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI PLASMID’, *Jurnal Bioteknologi & Biosains Indonesia (JBBI)*, 2(2), p. 60. doi: 10.29122/jbbi.v2i2.510.
- Harriott, M. M. et al. (2020) ‘The brief case: Mold infection of an indwelling cranial device - A perplexing combination of “classic” laboratory findings’, *Journal of Clinical Microbiology*, 58(5). doi: 10.1128/JCM.01116-19.
- Harris, S. D. et al. (2009) ‘Morphology and development in *Aspergillus nidulans*: a complex puzzle.’, *Fungal genetics and biology : FG & B*, 46 Suppl 1. doi: 10.1016/j.fgb.2008.07.023.
- Islam, M. S., Aryasomayajula, A. and Selvaganapathy, P. R. (2017) ‘A review on macroscale and microscale cell lysis methods’, *Micromachines*. doi: 10.3390/mi8030083.
- Jedd, G. and Pieuchot, L. (2012) ‘Multiple modes for gatekeeping at fungal cell-to-

- cell channels', *Molecular Microbiology*, pp. 1291–1294. doi: 10.1111/mmi.12074.
- Kanj, A., Abdallah, N. and Soubani, A. O. (2018) 'The spectrum of pulmonary aspergillosis', *Respiratory Medicine*, pp. 121–131. doi: 10.1016/j.rmed.2018.06.029.
- Kauffman, C. A. et al. (2003) *Clinical Mycology: Second edition, Essentials of Clinical Mycology: Second Edition*.
- Kousha, M., Tadi, R. and Soubani, A. O. (2011) 'Pulmonary aspergillosis: A clinical review', *European Respiratory Review*, pp. 156–174. doi: 10.1183/09059180.00001011.
- Krijgsheld, P. et al. (2012) 'Spatially resolving the secretome within the mycelium of the cell factory *Aspergillus niger*', *Journal of Proteome Research*, 11(5), pp. 2807–2818. doi: 10.1021/pr201157b.
- Leggett, H. C., Cornwallis, C. K. and West, S. A. (2012) 'Mechanisms of pathogenesis, infective dose and virulence in human parasites', *PLoS Pathogens*, 8(2). doi: 10.1371/journal.ppat.1002512.
- Levin, A. M. et al. (2007) 'Spatial differentiation in the vegetative mycelium of *Aspergillus niger*', *Eukaryotic Cell*, 6(12), pp. 2311–2322. doi: 10.1128/EC.00244-07.
- Li, X. et al. (2010) 'Bicaudal-D binds clathrin heavy chain to promote its transport and augments synaptic vesicle recycling', *EMBO Journal*, 29(5), pp. 992–1006. doi: 10.1038/emboj.2009.410.
- Lowes, D. et al. (2017) 'Predictors of mortality in chronic pulmonary aspergillosis', *European Respiratory Journal*, 49(2). doi: 10.1183/13993003.01062-2016.
- Malcolm Stratford, and D. B. A. K. H. (2014) 'Germination of *Aspergillus niger* conidia is triggered by nitrogen compounds related to L-amino acids', *Applied and Environmental Microbiology*, 80(19), pp. 6046–6053. doi: 10.1128/AEM.01078-14.
- Manuel, R. J. and Kibbler, C. C. (1998) 'The epidemiology and prevention of invasive aspergillosis', *Journal of Hospital Infection*, pp. 95–109. doi: 10.1016/S0195-6701(98)90323-1.
- Marlina, N. and Widhyasih, R. M. (2018) 'IMUNOSEROLOGI', *Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan*.
- Matlock, B. (2015) 'Assessment of Nucleic Acid Purity', *Technical Bulletin NanoDrop Spectrophotometers*, pp. 1–2.
- Merck (2021) 'Genomic DNA Preparation Troubleshooting'. Available at: <https://www.sigmaldrich.com/ID/en/technical-documents/technical->

- article/genomics/dna-and-rna-purification/problems-during-genomic-dna-preparation.
- Meyer, V. *et al.* (2015) ‘The cell factory aspergillus enters the big data era: Opportunities and challenges for optimising product formation’, *Advances in Biochemical Engineering/Biotechnology*, 149, pp. 91–132. doi: 10.1007/10_2014_297.
- Miura, N. N. *et al.* (1998) ‘Gradual solubilization of Candida cell wall beta-glucan by oxidative degradation in mice’, *FEMS Immunology & Medical Microbiology*, 21(2), pp. 123–129. doi: 10.1111/j.1574-695x.1998.tb01157.x.
- Mokobi, F. (2021) *Aspergillus niger-An Overview*. Available at: <https://microbenotes.com/aspergillus-niger/> (Accessed: 3 October 2021).
- Moore, V. L. (2009) ‘Chapter 16 – Microbiology Basics’, *Association for Professionals in Infection Control & Epidemiology, Inc. APIC Text of Infection Control & Epidemiology*, pp. 1–31.
- Mutiawati, keumala vivi (2016) ‘Pemeriksaan Mikroorganisme Pada Candida Albicans’, *Jurnal kedokteran syiah kuala*, 17(3), pp. 54–55.
- NanoDrop, I. (2007) ‘260/280 and 260/230 Ratios NanoDrop® ND-1000 and ND-8000 8-Sample Spectrophotometers - Technical Support Bulletin T009’, pp. 8–9. Available at: http://www.bio.davidson.edu/projects/gcat/protocols/NanoDrop_tip.pdf.
- Nur, F. (2019) ‘Uji Aktivitas Enzim Amiloglukosidase Dari Aspergillus niger Pada Kombinasi PH dan Suhu Yang Bervariasi’, *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 12(1), pp. 27–38. doi: 10.24252/teknosains.v12i1.7866.
- Nurasyah, S., Romlah, S. and Naully, P. G. (2018) ‘Perbandingan Efektivitas Metode Isolasi DNA (Boiling Water dan CTAB) pada Bakteri Klebsiella pneumoniae’, *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PINLITAMAS 1) Dies Natalis ke-16*, 1(1), pp. 627–634.
- Omar, B. A., Atif, H. A. and Mogahid, M. E. (2014) ‘Comparison of three DNA extraction methods for polymerase chain reaction (PCR) analysis of bacterial genomic DNA’, *African Journal of Microbiology Research*, 8(6), pp. 598–602. doi: 10.5897/ajmr2013.6459.
- Palacios-Cabrera, H. *et al.* (2005) ‘Growth of Aspergillus ochraceus, A. carbonarius and A. niger on culture media at different water activities and temperatures’, *Brazilian Journal of Microbiology*, 36(1), pp. 24–28. doi: 10.1590/S1517-83822005000100005.
- Park, S. J. and Mehrad, B. (2009) ‘Innate immunity to Aspergillus species’, *Clinical*

- Microbiology Reviews*, pp. 535–551. doi: 10.1128/CMR.00014-09.
- Passamani, F. R. F. *et al.* (2014) ‘Effect of temperature, water activity, and pH on growth and production of ochratoxin a by Aspergillus niger and Aspergillus carbonarius from Brazilian grapes’, *Journal of Food Protection*, 77(11), pp. 1947–1952. doi: 10.4315/0362-028X.JFP-13-495.
- Pel, H. J. *et al.* (2007) ‘Genome sequencing and analysis of the versatile cell factory Aspergillus niger CBS 513.88’, *Nature Biotechnology*, 25(2), pp. 221–231. doi: 10.1038/nbt1282.
- Perfect, J. R. *et al.* (2001) ‘The impact of culture isolation of Aspergillus species: A hospital-based survey of aspergillosis’, *Clinical Infectious Diseases*, 33(11), pp. 1824–1833. doi: 10.1086/323900.
- Perrone, G. *et al.* (2007) ‘Biodiversity of Aspergillus species in some important agricultural products’, in *Studies in Mycology*, pp. 53–66. doi: 10.3114/sim.2007.59.07.
- PHE (2017) ‘UK Standards for Microbiology Investigations Inoculation of culture media for bacteriology’, *Quality Guidance*, (2), pp. 1–22. Available at: https://assets.publishing.service.gov.uk/government/uploads/system/uploads/attachment_data/file/583859/Q_5i2.pdf.
- Pitt, J. I. and Hocking, A. D. (2009) *Fungi and food spoilage, Fungi and Food Spoilage*. doi: 10.1007/978-0-387-92207-2.
- Procop, G. W. *et al.* (2017) *Koneman’s Color Atlas and Textbook of Diagnostic Eos, Transactions American Geophysical Union*. Available at: <http://books.google.com/books?id=xzIsZo44GkoC&pgis=1>.
- Promega, C. (2010) ‘Wizard ® SV Genomic DNA Purification System’, *Components*, pp. 1123–1126. Available at: <https://www.promega.com/pdfs/wizard-sv-components.pdf>.
- Promega, C. (2012) ‘Isolation of Genomic DNA from Tissue Culture Cells Using a Microcentrifuge’.
- Putri, R. P. (2012) ‘Produksi Dan Pemurnian Enzim Glukosa’, pp. 978–979.
- Rozaliyani, A. *et al.* (2020) ‘Chronic pulmonary aspergillosis in post tuberculosis patients in indonesia and the role of ldbio aspergillus ict as part of the diagnosis scheme’, *Journal of Fungi*, 6(4), pp. 1–10. doi: 10.3390/jof6040318.
- Rudbeck, L. and Dissing, J. (1998) ‘Rapid, simple alkaline extraction of human genomic DNA from whole blood, buccal epithelial cells, semen and forensic stains for PCR’, *BioTechniques*, 25(4), pp. 588–592. doi: 10.2144/98254bm09.

- Quereshi, S., Paralikar, P., Pandit, R., Razzaghi-Abyaneh, M., Kon, M. R. K. (2016) *Pulmonary aspergilloma, diagnosis and treatment, The Microbiology of Respiratory System Infections*. doi: 10.1016/b978-0-12-804543-5.00012-9.
- Sambrook, J. and Russell, D. W. (2001) ‘Molecular Cloning - Sambrook & Russel - Vol. 1, 2, 3’, *Human Mutation*, 18, p. Cold Spring Harbor Laboratory Press. doi: 10.1002/humu.1186.abs.
- Sani, F. et al. (2020) ‘Spectrum of pulmonary fungal pathogens, associated risk factors, and anti-fungal susceptibility pattern among persons with presumptive tuberculosis at Gombe, Nigeria’, *International Journal of Mycobacteriology*, 9(2), pp. 144–149. doi: 10.4103/ijmy.ijmy_46_20.
- Sari, septi kurniama et al. (2014) ‘Optimization Of Dna Isolation And Purification Technique From Chili Pepper (Capsicum frutescens) Using Genomic DNA Mini Kit (Plant) Geneaid’, *Seminar Nasional XI Pendidikan Biologi FKIP UNS*, pp. 65–70.
- Sasagawa, N. (2019) ‘Plasmid Purification’, in *Plasmid*. doi: 10.5772/intechopen.76226.
- Setianingrum, F. et al. (2020) ‘Evaluation and comparison of automated and manual ELISA for diagnosis of chronic pulmonary aspergillosis (CPA) in Indonesia’, *Diagnostic Microbiology and Infectious Disease*, 98(3). doi: 10.1016/j.diagmicrobio.2020.115124.
- Shi, R., Lewis, R. S. and Panthee, D. R. (2018a) ‘Filter paper-based spin column for low throughput nucleic acid purification’, *bioRxiv*. doi: 10.1101/392696.
- Shi, R., Lewis, R. S. and Panthee, D. R. (2018b) ‘Filter paper-based spin column method for cost-efficient DNA or RNA purification’, *PLoS ONE*, 13(12). doi: 10.1371/journal.pone.0203011.
- Sirkov, I. N. (2016) ‘Nucleic Acid Isolation and Downstream Applications’, in *Nucleic Acids - From Basic Aspects to Laboratory Tools*. doi: 10.5772/61833.
- Skriba, A. et al. (2018) ‘Early and non-invasive diagnosis of aspergillosis revealed by infection kinetics monitored in a rat model’, *Frontiers in Microbiology*, 9(OCT). doi: 10.3389/fmicb.2018.02356.
- Slaoui, M. and Fiette, L. (2011) ‘Histopathology procedures: from tissue sampling to histopathological evaluation.’, *Methods in molecular biology (Clifton, N.J.)*, 691, pp. 69–82. doi: 10.1007/978-1-60761-849-2_4.
- Supriya (2021) *Aspergillus*. Available at: <https://biologyreader.com/aspergillus.html> (Accessed: 3 October 2021).
- Surzycki, S. (2000) ‘General Aspects of DNA Isolation and Purification - Springer Lab Manuals’, in *Basic Techniques in Molecular Biology*, pp. 1–32.

- Sweetman, S. C. (2009) 'Martindale 36th edition: The Complete Drug Reference', *Pharmaceutical Press*, pp. 396–399.
- Tan, S. C. and Yiap, B. C. (2009) 'DNA, RNA, and protein extraction: The past and the present', *Journal of Biomedicine and Biotechnology*. doi: 10.1155/2009/574398.
- Tariq, M. (2017) 'Production and Characterization of Phytase From Indigenous Aspergillus niger Isolates', *Pakistan Journal of Agricultural Sciences*, 54(4), pp. 799–806. doi: 10.21162/pakjas/17.5517.
- Thermo Fisher Scientific (2010) 'Nucleic Acid - Thermo Scientific NanoDrop Spectrophotometers', *Nucleic Acid*, 11, pp. 1–30. Available at: www.nanodrop.com.
- Thermo Scientific, D. (2012) 'NanoDrop Lite: Interpretation of Nucleic Acid 260/280 Ratios', *Protocols and Product Manuals*, (T123), p. 1.
- Tischler, B. Y. and Hohl, T. M. (2019) 'Menacing Mold: Recent Advances in Aspergillus Pathogenesis and Host Defense', *Journal of Molecular Biology*, pp. 4229–4246. doi: 10.1016/j.jmb.2019.03.027.
- Ulfa, A., Suarsini, E. and Muhdhar, M. H. I. Al (2016) 'Isolation and Mercury Sensitivity Test of Bacterias Isolated from Waste Disposal in Gold Mining Area in West Sekotong of West Lombok Region: Preliminary Study', in *Proceeding Biology Education Conference*, pp. 793–799.
- Van Burik, J. A. et al. (1998) 'Panfungal PCR assay for detection of fungal infection in human blood specimens', *Journal of Clinical Microbiology*, 36(5), pp. 1169–1175. doi: 10.1128/jcm.36.5.1169-1175.1998.
- Van Der Burg, M. et al. (2011) 'Standardization of DNA isolation from low cell numbers for chimerism analysis by PCR of short tandem repeats', *Leukemia*, 25(9), pp. 1467–1470. doi: 10.1038/leu.2011.118.
- van Veluw, G. J. et al. (2013) 'Heterogeneity in liquid shaken cultures of aspergillus niger inoculated with melanised conidia or conidia of pigmentation mutants', *Studies in Mycology*, 74, pp. 47–57. doi: 10.3114/sim0008.
- Wahyuningsih, R. et al. (2017) 'Re-Estimation of the Serious Mycoses Burden in Indonesia', In *Proceedings of the 27th European Congress of Clinical Microbiology and Infectious Diseases*, p. 1454.
- Warnock, D. W. (2012) 'Fungi: Superficial, subcutaneous and systemic mycoses', in *Medical Microbiology: Eighteenth Edition*, pp. 616–641. doi: 10.1016/B978-0-7020-4089-4.00075-5.
- Wilopo, B. A. P., Richardson, M. D. and Denning, D. W. (2019) 'Diagnostic Aspects of Chronic Pulmonary Aspergillosis: Present and New Directions', *Current Fungal Infection Reports*, pp. 292–300. doi: 10.1007/s12281-019-

00361-7.

- Yoshimi, A., Miyazawa, K. and Abe, K. (2016) ‘Cell wall structure and biogenesis in aspergillus species’, *Bioscience, Biotechnology and Biochemistry*, pp. 1700–1711. doi: 10.1080/09168451.2016.1177446.
- Yu, Q. *et al.* (2020) ‘Potential value of serum Aspergillus IgG antibody detection in the diagnosis of invasive and chronic pulmonary aspergillosis in non-agranulocytic patients’, *BMC Pulmonary Medicine*, 20(1). doi: 10.1186/s12890-020-1125-y.
- Zamani, A. *et al.* (2007) ‘Extraction and precipitation of chitosan from cell wall of zygomycetes fungi by dilute sulfuric acid’, *Biomacromolecules*, 8(12), pp. 3786–3790. doi: 10.1021/bm700701w.
- Zhu, K. *et al.* (2007) ‘A continuous method for the large-scale extraction of plasmid DNA by modified boiling lysis’, *Nature Protocols*, 1(6), pp. 3088–3093. doi: 10.1038/nprot.2006.452.
- Zhu, Q. and Wu, S. (2019) ‘Water-soluble β-1,3-glucan prepared by degradation of curdlan with hydrogen peroxide’, *Food Chemistry*, 283, pp. 302–304. doi: 10.1016/j.foodchem.2019.01.036.

